BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang "relevansi perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran di sekolah SMK Negeri 1 Parepare, guru menjadikan silabus sebagai rujukan dalam pembuatan RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pedoman guru ketika proses belajar mengajar berlansung. Sebelum proses mengajar guru membuat rencana pelaksanaan terlebih dahulu agar semua materi tersampaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
- 2. Relevansi perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare, relevansi internal terhadap seluruh komponen yang terdapat pada RPP mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan materi pokok kepedulian ummat Islam terhadap jenazah dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen yang ada pada RPP kepedulian ummat Islam terhadap jenazah sudah saling terkait atau memiliki relevansi internal.

Sedangkan relevansi eksternal dalam kegiatan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut: materi yang disampaikan di dalam kelas sudah relevan dengan yang ada dalam RPP, alokasi waktu yang digunakan sudah relevan dengan yang telah

direncanakan pada RPP, masih ada satu indikator dalam kompetensi dasar yang belum tercapai di kelas yaitu mendemonstrasikan contoh tentang praktik penyeenggaraan jenazah, media dan sumber belajar yang digunakan sudah relevan dengan yang telah direncanakan pada RPP, penilaian yang diambil sudah relevan dengan yang direncanakan pada RPP, hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dikelas pada saat proses pembelajaran serta hasil wawancara dengan guru dan peserta didik.

3. Mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare menjadi catatan tersendiri untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Catatan tentang hambatan yang dialami dan harus dilakukan upaya perbaikannya adalah waktu dan kedisiplinan peserta didik. Karena dua hal tersebut merupakan dua komponen yang saling berkaitan.

5.2 Saran

Saran-saran yang hendak peneliti berikan, tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan yang tentunya dengan harapan agar pelaksanaan pembelajran pendidikan agama Islam lebih baik lagi. Semoga masukan-masukan di bawah ini bermanfaat untuk relevansi perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare. Adapun saran-saran berikut peneliti sampaikan kepada:

 Kepala sekolah sebagai pimpinan merupakan orang yang mempunyai wewenang untuk mengadakan penyesuaian dan inovasi disekolahnya. Oleh karena itu hendaknya dalam meningkatkan mutu sekolah dan kemampuan peserta didik melalui peningkatan profesionalisme guru terlebih dulu, sebab guru merupakan

- orang yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.
- Guru PAI lebih meningkatkan profesionalismenya dengan lebih mengikuti workshop dan pelatihan tentang pembuatan RPP dan penggunaan media pembelajaran.
- Siswa hendaknya tetap menjaga semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas serta mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh saat mengikuti pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

